

ABSTRAK

Harum Tania, NIM 4121006, Judul Skripsi: “Resepsi Jamaah Majelis Taklim Muhibbusunnah Bagansiapiapi Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur’an”. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Al-Qur’an sebagai sumber utama agama Islam memuat beragam ajaran dan petunjuk di dalamnya, sehingga setiap muslim diharuskan untuk menunaikan kewajibannya terhadap Al-Qur’an. Kewajiban itu kemudian yang akan diresepsi oleh tiap-tiap muslim selama proses berinteraksi dengan Al-Qur’an. Dalam penelitian ini Majelis Taklim Muhibbusunnah menjadi sasaran penelitian, untuk mengukur bagaimana kewajiban yang mereka tunaikan terhadap Al-Qur’an itu terlaksana serta teresepsi ayat-ayat Al-Qur’an yang mereka baca dan pelajari, dalam hal ini hanya berkaitan dengan ayat-ayat tauhid.

Maka dari itu terdapat dua fokus permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, Pertama, Bagaimana kewajiban umat Islam terhadap Al-Qur’an. Kedua Bagaimana resepsi ayat Al-Qur’an tentang ayat tauhid pada jamaah Majelis Muhibbusunnah Bagansiapiapi. Penelitian ini berjenis penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan *living Qur’an* dan teori resepsi Ahmad Rafiq.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat beberapa kewajiban manusia terhadap Al-Qur’an yang dilaksanakan di Majelis Taklim Muhibbusunnah. *Pertama*, membaca dan mempelajari Al-Qur’an yaitu membaca Q.S. Asy-Syura’:11 dan Q.S. An-Nahl:74 dalam mukadimah dan mempelajarinya bersamaan dengan ayat lainnya ketika masuk pembahasan teori. *Kedua*, mentadaburi Al-Qur’an yaitu merenungkan isi kandungan Q.S. Asy-Syura’ ayat 11 sebagai cara untuk mengenal Allah. *Ketiga*, mengamalkan Al-Qur’an yaitu mengamalkan Q.S. Asy-Syura’:11 sebagai pedoman hidup baik dalam beribadah dan bersikap. *Keempat*, berdakwah dan menyampaikan ayat-ayat Al-Qur’an yaitu mendakwahkan Q.S. Asy-Syura’ ayat 11 karena dianggap sebagai dalil yang paling kuat dalam membahas Ke-Esaan Allah. Sedangkan resepsi atau penerimaannya terdapat tiga poin penting. *Pertama*, resepsi eksegesis yaitu Q.S. Asy-Syura’:11 dan Q.S. An-Nahl: 74 diresepsi sebagai penguat pemahaman dan alat dakwah. *Kedua*, resepsi estetis yaitu Q.S. Asy-Syura’:11 dan kalimat tanzih diresepsi dalam bentuk kaligrafi sebagai ornamen ruangan dan ditulis dalam media personal serta benda sehari-hari. *Ketiga*, resepsi fungsional yaitu Q.S. Asy-Syura’:11 diresepsi sebagai pedoman hidup dalam penguat ibadah dan pembentuk sikap.

Kata Kunci: *Living Qur’an*, ayat-ayat tauhid, resepsi Ahmad Rafiq